

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran menstruasi mahasiswi penyintas COVID-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebagian besar infeksi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran masuk ke dalam klasifikasi gejala ringan dengan kondisi tidak dirawat/Isoman.
- b. Perubahan menstruasi dialami oleh sebagian kecil subjek dengan 1-2 masalah menstruasi dan masalah menstruasi tersebut berulang, tetapi bersifat temporer.
- c. Tidak ada hubungan signifikan antara vaksinasi COVID-19 dengan masalah menstruasi, tetapi ada hubungan signifikan antara infeksi COVID-19 dengan masalah menstruasi ($p= 0,022$).

V.2 Saran

V.2.1 Saran bagi Subjek Penelitian

- a. Subjek penelitian diharapkan dapat menyadari perubahan menstruasi setelah terinfeksi COVID-19.

V.2.2 Saran bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

- a. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan tindakan preventif agar tidak timbul gangguan menstruasi dengan memberikan edukasi pentingnya menerapkan aplikasi atau catatan menstruasi secara pribadi.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan informasi tambahan sebagai bahan pendidikan mengenai gambaran menstruasi yang dipengaruhi infeksi COVID-19.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran menstruasi penyintas COVID-19 kepada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta melalui penyuluhan.

V.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi infeksi COVID-19 dengan menstruasi seperti penggunaan kontrasepsi, obat anti inflamasi, vitamin, dan penyakit kronis.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lainnya yang memengaruhi kejadian menstruasi yang tidak diteliti seperti stres dan aktivitas fisik.
- c. Diharapkan penelitian serupa dapat melakukan dengan memeriksa *marker* imunologi dan hormonal untuk mendapatkan gambaran patomekanisme terkait perubahan menstruasi pada pasien COVID-19.